

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari Cemplang adalah sebuah karya koreografi kelompok yang ditarikan tujuh penari perempuan. Karya tersebut berpijak pada pengalaman empiris penata rasa khawatir atau cemas. Gerak baru ke depan, ke samping kanan, ke samping kiri, ke belakang, dan memutar. Gerak bahu dikembangkan menjadi motif unik di karya Cemplang. Ditarikan oleh tujuh penari perempuan dengan berlandaskan perasaan khawatir atau cemas, namun kuat. Cemas dan Kuat disampaikan melalui dinamika pertunjukan dibangun melalui pembagian segmen yang dinamis dengan pengembangan pola gerak dasar, ruang, tenaga, dan waktu. Proses karya Cemplang selama kurang lebih 4 bulan dan 56 kali latihan, dengan jadwal yang sudah disepakati seminggu 3 kali latihan. Meskipun telah disiapkan dengan baik, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penciptaan hingga menuju pementasan karya. Kendala tersebut berkaitan dengan waktu antar pendukung sehingga jadwal yang sudah disepakati mengalami perubahan. Tidak hanya itu, penari dengan ketubuhan berbeda menjadi kendala dalam garapan karya Cemplang.

Pada penciptaan ini karya Cemplang, penata mengacu menggunakan metode *Moving From Within: A New Method for Dance Making* oleh Alma M.Hawkins diterjemahkan oleh I Wayan Dibia. Penata juga didukung dengan adanya rangsang yang ditentukan oleh penata yaitu rangsang

kinestetik yang mendukung proses penciptaan karya tari. Adanya sebuah rangsang yang sudah ditetapkan, dan terdapat pokok pikiran, ide ataupun gagasan, hingga ditetapkannya Tema atau permasalahan pokok yang disampaikan dalam karya ini, yaitu emosi pada manusia. Proses pemilihan dan penetapan gerak penciptaan karya Cemplang, penata terlebih dahulu melakukan proses gerak secara mandiri dengan eksplorasi sebelum mulai latihan dengan penari. Penata melakukan pemilihan gerak yang akan digunakan untuk merealisasikan gerak ke dalam bentuk karya utuh . Gerak tersebut diambil dari gerak dasar utama pada bahu yaitu ke depan, ke belakang, ke atas, ke bawah, ke samping kanan, ke samping kiri, dan memutar.

Proses penciptaan karya tari Cemplang telah memberikan sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi penata tari, menghargai waktu, bertanggung jawab, berkarya dengan jujur, menjadi lebih dewasa, Tangguh, dan tidak mudah menyerah dengan apa yang sudah dimulai. Berawal dari pengalaman menari sejak duduk dibangku Sekolah Dasar hingga saat ini, membuat penata tari sadar tentang hakikat berkehidupan yang sesuai dengan karakter dan pengalaman penata.

Karya Cemplang, menghasilkan motif unik yang digerakkan secara repetisi. Karya ini dibagi menjadi empat segmen dengan menggunakan tipe tari studi gerak. Pada setiap segmen memiliki motif dasar. Segmen satu ada

motif *gregel*, motif *pancer*, dan motif *dhompo*. Motif dasar tersebut dikembangkan dan divariasikan dengan ruang, waktu, dan tenaga.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Frederickson. Dkk (2018) “Dysregulated Anxiety and Dysregulating Defenses: Toward an Dynamic Psychotherapy”, *Jurnal frontiers in psychology*.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Elkaphi. Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat*. BP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta; Cipta Media.
- Harini, Novita. (2013) “Terapi Warna Untuk Mengurangi Kecemasan”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 1(2). Malang
- Hawkin, Alma M. 2003. *Moving From Within: A New for Dance Making*, diterjemahkan oleh I Wayan Dibia. 2002. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. Jakarta.
- Herimanto dan Winarno. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta Timur
- Husamah. 2015. *Kamus Psikologi*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta
- Hutniah, Nailul dkk (2012) “ Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara”, *Jurnal Seni Tari Universitas Negeri Semarang*. 1(1). Semarang
- Kahfi Yahya Ahma. 2021. *Teori Warna Pengenalan Dan Penerapan Warna Dalam Dunia Fashion*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta
- Langer, Suzanne. 2006. *Problematika Seni*, terjemahan Fx Widaryanto. Sunan Ambu STSI Bandung. Bandung
- Martono, Hendro. 2013. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Cipta Media. Yogyakarta

- Martono, Hendro. 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Multi Gravindo. Yogyakarta
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya*. Cipta Media. Yogyakarta
- Miroto, Martinus. 2022. *Dramaturgi Tari*. ISI Yogyakarta. Yogyakarta
- Ningrum, Restia. 2023. *Less Sensitive*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta
- Nur M Ghufro & Risnawati. 2009. *Teori-Teori Psikologi*. Arruz Media. Yogyakarta
- Nuraini Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta
- Nuraini, Indah. 2016. *Metode Belajar Tari Puteri Gaya Surakarta*. ISI Yogyakarta.
- Oktaviani, Sekar (2016) “Sonyol Megal Megol”, *Jurnal Joged Seni Tari Perdana*, Parisca. 2021. *Rekonstruksi Tari Terbang Bandung Upaya Pelestarian dan Pengembangan Tari Tradisional*. Meja Tamu. Sidoarjo
- Ratnasari, Yuni. (2016). “Gumrah Wewarah”. *Jurnal Joged Seni Tari*
- Roridi, Hamim. 2015. *Psikolog Kepribadian (Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik, dan Humanistik)*. Jaudar Press. Surabaya
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish. Yogyakarta
- Sabotta. 1957. *Atlas of Anatomy*, diterjemahkan oleh T.Klonisch dkk. *Anatomi Umum dan Sistem Muskuloskeletal*. Elsevier.
- Safei. Dkk (2019) “Shoulder Hand Syndrome”, *Jurnal kedokteran*. 4(1). Makassar
- Sasongko, Aji Ardian. (2020). Skripsi Karya Seni Aji-Aji. (Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta). <http://repository.isi-ska.ac.id/4713/1/ARDIAN%20AJI%20SASONGKO.pdf>
- Setiadi, Iman. 2016. *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju*

Kebahagiaan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Setiawati Rahmida dkk. 2008. *Seni Tari Jilid 1 Untuk SMK*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta

Setyaningsih, Rila. 2019. *Psikologi Komunikasi Suatu Pengantar dan Prespektif Islam*. UNIDRA Gontor Press. Ponorogo

Smith, Jacqueline M. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*, London: A & Black, diterjemahkan oleh Ben Suharto S. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Ikalasti. Yogyakarta.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia. Bandung

Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Media Kreativa Yogyakarta. Yogyakarta

Trisnawati Ayu Ida. 2018. *Pengantar Sejarah Tari*. Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar. Denpasar

B. Sumber Diskografi

Karya Tari berjudul Silo oleh Hari Ghulur, 2022

C. Sumber Webtografi

Dara Nadira <https://linischat.com/kenali-pribadimu-lewat-psikologi-warna/>. Diakses di Internet pada 19 November 2023.

KBBI V Daring versi 1.0.0 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada 15 November 2023.

D. Sumber Wawancara

Ayu Wina, 21 Tahun, Penari U Bah, berkediaman di Magelang, Jawa Tengah

Ghea Niasgita, Psikolog Klinis Anak-Dewasa, Praktik Kerja di Puskesmas Sewon 1